

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hak asasi manusia memiliki arti penting bagi kehidupan manusia sebagai warga negara. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir. Di Indonesia, salah satu hak asasi manusia adalah hak atas pendidikan. Sangat penting, apalagi mengingat persaingan yang semakin ketat di era globalisasi, manusia membutuhkan pengetahuan, dimana setiap orang dengan pengetahuan dapat menjadi apa yang mereka inginkan. Kita dapat memperoleh pengetahuan melalui pendidikan, baik formal maupun nonformal. Sebagaimana diatur dalam Pasal 28 (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mengatur:

Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari IPTEK, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.¹

Kemudian, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 20 Tahun 2003, mengenai Pendidikan Nasional memiliki fungsi dan tujuan:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹Tim Visi Yustisia, *UUD Negara Republik Indonesia 1945: Kabinet Kerja Jokowi-JK*, cet. 1 (Jakarta: Visimedia, 2014), h. 32.

mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Menurut Undang-Undang tersebut, peran seorang guru tidak hanya mengajarkan mata pelajaran kepada siswa, tetapi juga bagaimana guru dapat mendidik, memotivasi dan membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru adalah penanggung jawab pendidikan, karena tanggung jawab seorang guru cukup berat, sehingga predikat hanya dapat dijabat oleh orang dewasa.³

Seorang guru hendaknya memiliki keterampilan, salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru yakni bagaimana agar dapat mengelola kelas sehingga tercipta suasana dan interaksi yang menyenangkan didalam kelas. Mengingat tugas seorang guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan mengupayakan kondisi belajar yang optimal, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kelas merupakan suatu kelompok yang melakukan aktivitas belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan pengajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan apabila terjadi gangguan pada proses belajar mengajar. contohnya, penghentian tingkah laku siswa yang menyeleweng dari perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan saat penyelesaian tugas oleh

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 6.

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 19.

siswa, atau penetapan kelompok yang produktif.⁴ Manajemen kelas diperlukan karena dari hari kehari tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan pengelolaan kelas meliputi pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang (kondisi emosional) yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok. Sedangkan, fasilitas (kondisi fisik) meliputi ventilasi, pencahayaan kenyamanan, letak duduk, penempatan siswa.⁵

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. kegiatan pengelolaan kelas berfungsi untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. sehingga, proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. misalnya, memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif. kondisi pembelajaran yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam lingkungan yang nyaman untuk tercapai tujuan pengajaran. hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa serta siswa dan siswa juga merupakan syarat penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar.⁶ Guru mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Cet V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 108-109.

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.....*, h. 174.

menjalankan tugasnya di dalam kelas semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat utama yakni sebagai perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluator pembelajaran.

Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dibuat mudah dan sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ قَالَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهَةَ السَّامَةِ عَلَيْنَا. رواه البخاري ٥

Menurut tafsir Fathul Bari bahwasannya anjuran untuk tidak melakukan perbuatan shalih secara terus menerus karena dikhawatirkan akan menyebabkan rasa bosan. Meskipun ketekunan atau kontinuitas sangat diharapkan dalam melakukan pekerjaan, akan tetapi hal itu dapat dilakukan dengan beberapa cara: yaitu dilaksanakan setiap hari dengan syarat tidak membebani, atau dilakukan dua hari sekali sehingga dapat melakukan perbuatan tersebut pada hari berikutnya dengan penuh semangat, atau bisa dilakukan seminggu sekali disesuaikan dengan kondisi masing-masing individu.⁷

Berdasarkan observasi awal peneliti ke UPTD SMPN 2 Bajuin yang dilakukan, ditemukannya beberapa masalah salah satunya yakni, siswa menganggap pembelajaran PAI adalah pelajaran yang mudah dan membosankan. Karena, guru lebih banyak menerangkan materi sehingga kurang terjadi aktivitas antara guru dan siswa di dalam kelas.

⁷Ibnu Hajar al-asqalany, *Fathul bari jilid 1*, (t.p: Pustaka azzam, t.t), h. 308.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul:
**Pengaruh Pengelolaan kelas Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII
UPTD SMPN 2 Bajuin.**

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam tulisan ini, maka perlu dijelaskan mengenai definisi operasional beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini yakni sesuatu hal yang dapat mempengaruhi perubahan diri seseorang.
2. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.⁹ Kegiatan pengelolaan kelas meliputi pengaturan siswa dan penganturan fasilitas, sehingga dapat menentukan bagaimana kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Yang dimaksud dengan pengelolaan kelas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas yakni usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan prasarana, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 747.

⁹Zainal Azman, "Pengelolaan Kelas dalam pembelajaran", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, Januari 2020, h. 54.

kondisi proses belajar agar berjalan dengan baik dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.¹⁰

Yang dimaksud dengan Hasil Belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang menunjukkan hasil dari kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pembelajaran, jadi dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, dan mengamalkan dari materi yang diterimanya. Hasil belajar yang digunakan yakni hasil pembelajaran PAI kelas VII Semester ganjil 2021.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa pengaruh pengelolaan kelas adalah usaha sadar seorang guru untuk mengatur kondisi belajar dengan baik agar dapat mempengaruhi perubahan pada diri seorang murid demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dengan hasil belajar yang menunjukkan hasil dari kemampuan siswa yang sebenarnya dimana siswa telah mengalami proses pembelajaran.

¹⁰Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus masalah dalam penelitian ini, adalah Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa kelas VII di UPTD SMPN 2 Bajuin dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan ruang kelas terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII UPTD SMPN 2 Bajuin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII UPTD SMPN 2 Bajuin?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII UPTD SMPN 2 Bajuin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMPN 2 Bajuin.

E. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis berikut:

1. Aspek teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan melalui kajian pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi calon peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini secara lebih mendalam.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen pendidikan tentang bagaimana cara mengelola kelas dan fasilitas belajar yang baik bagi siswa, sebagai bekal menjadi seorang pengajar.
- b. Bagi guru PAI, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya pengelolaan kelas yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMPN 2 Bajuin.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mengenai pengelolaan kelas, yaitu:

1. Skripsi karya Aroma Fatimah Azzahra (2015), Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang.
2. Skripsi Ida Nurhairiah (2019), Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MIS Darul Istiqomah Mamoa Raya Makassar. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Makssar.
3. Skripsi Rudi Herwanto (2015), Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang.

Berdasarkan ketiga judul diatas, perbedaannya meliputi: 1) Aroma Fatimah Azzahra, fokus masalah ini mengenai adanya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sehingga yang dibahas seputar kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa, 2) Ida Nurhairiah, penelitian ini membahas mengenai motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti ini membahas mengenai hasil belajar siswa. 3) Rudi Herwanto, Fokus penelitian ini membahas mengenai implementasi/penerapan kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar PAI, sedangkan fokus pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Penelitian ini di dasari oleh suatu anggapan bahwa keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat diukur dengan melihat bagaimana belajar siwa disekolah.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor dari luar (eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Pencapaian dan peningkatan prestasi belajar semua bidang studi kemungkinan mempunyai hubungan timbal balik dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Kemampuan guru dalam mengelola kelas itu sangat penting terhadap kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Karena, dengan kemampuan tersebut guru dapat menyediakan kondisi fisik maupun kondisi sosio- emosional sehingga terasa benar oleh siswa rasa nyaman dan aman dalam belajar. Sedangkan, tindakan lain adalah tindakan korektif terhadap tingkah laku peserta didik yang menyimpang dan merusak kondisi optimal bagi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban awal untuk masalah penelitian, yang kebenarannya harus diverifikasi secara empiris. Sebuah hipotesis mendefinisikan

hubungan apa yang ingin kita cari atau selidiki. Hipotesis adalah penjelasan sementara dari hubungan antara fenomena yang kompleks.¹¹

Sebuah konsep penting dari sebuah hipotesis adalah hipotesis nol, atau H_0 . Hipotesis nol adalah Hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih, atau hipotesis menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Dalam statistik, biasanya untuk menolak kebenaran hipotesis nol. Hipotesis lain yang bukan hipotesis nol disebut hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif, yang biasa disebut H_a , adalah bahwa dua atau lebih variabel saling terkait, atau ada beberapa perbedaan dalam kelompok yang berbeda. Secara umum, kesimpulan dari uji statistik adalah penerimaan hipotesis alternatif yang benar.¹²

Hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VII di UPTD SMPN 2 Bajuin. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar PAI siswa.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar PAI siswa.

¹¹ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis*, 2013(Surakarta: Tahta Media Group), h. 2.

¹²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. XIV (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2014), h. 23.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini disusun dalam beberapa bab dengan menyesuaikan sistematika penelitian Fakultas Tarbiyah & Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori yang terdiri bahasan tentang teori yang memuat tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI.

Bab III: Metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, dan pembahasan atau analisis.

Bab V: Penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi.